

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
USTADZ DAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SANTRI TPA AL-LUQMANIYYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM 13210014**

Pembimbing

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP 19600905 199203 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1442/Un.02/DD/PP.05.3/07/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN
SANTRI DALAM MENINGKATKAN RELIGIOSITAS SANTRI TPA AL-
LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Ahmad Ainul Muzaka
NIM/Jurusan : 13210014/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 22 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : 83,7 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 22 Mei 2017





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM : 13210014
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2017

Mengetahui,

Ketua Jursan KPI

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM : 13210014
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2017

Mengetahui,

Ketua Jursan KPI

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM : 13210014
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang menyatakan



Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM. 13210014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya , Bapakku K.H. Muhammad Fu'ad Hasan yang selalu memberi motivasi dan semangat, Ibuku Hj. Rokhimah yang selalu mendukung pendidikanku, seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, guru-guru yang sudah membimbingku, serta teman- teman yang selalu menemani selama mencari Ilmu. Terima kasih juga kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah menimba Ilmu saya selama di Yogyakarta.



MOTTO

“Selama masih bernafas, insyaallah segala sesuatu kebaikan apapun pasti bisa dilakukan” (*KH. M. Fu’ad Hasan*)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabatnya. Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya. Khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof Dr. KH. Yudian Wahyudi, M. A. Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjanah, M. Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
4. Dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
5. Dosen pembimbing akademik, Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A. yang telah membimbing selama kuliah di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
7. Ahmad Zamroni selaku direktur TPA Al-Luqmaniyyah yang telah memberikan izin melakukan penelitian, beserta santri-santri di TPA Al-Luqmaniyyah yang membantu kelancaran penelitian.
8. Ibu saya Hj. Rokhimah, Bapak saya KH. Muhammad Fu'ad Hasan, dan keluarga besar yang tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang do'a dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

9. Sahabat-sahabatku Charismanto, Amin Sahri, Aniq Mutohar, Ubaidillah Romdloni, Ulfa Diah Listyani dan Agustiyana Probowati.
10. Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam 2013, serta adik dan kakak tingkat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman kamar Yahya Hidayat Putra, Suratman, Ali Mafrukhin, Adnan Nuril, Agus Nasrudin, Syaiful Kamal, Badrun Munajat, Unwanal Fathi, Didik Sulaiman dan Ulin Nuha.
12. Pengasuh dan teman – teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.
13. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 20 April 2017


Penulis,
Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
NIM. 13210014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Ahmad Ainul Muzakka. NIM 13210014. Skripsi. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Fokus penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah santri yang berada di TPA AL-Luqmaniyyah. Jumlah sampel sebanyak 40 orang dari jumlah keseluruhan 160 orang yang menggunakan teknik random sampling berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada teori Joseph A. Devito yang memuat 5 indikator yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*, sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), kesetaraan (*equality*). Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam meningkatkan religiusitas santri TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta mencapai 84,3%. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dinilai baik atau sudah efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Komunikasi Interpersonal, TPA Al-Luqmaniyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Hipotesis	22
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	25
B. Definisi Konseptual	26
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas	35
H. Analisis Data.....	42

BAB III : GAMBARAN UMUM TPA AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO

YOGYAKARTA

A. Letak Geografis TPA Al-Luqmaniyyah.....	44
B. Sejarah dan Perkembangan TPA Al-Luqmaniyyah	45
C. Visi, Misi dan Tujuan TPA Al-Luqmaniyyah	49
D. Struktur Organisasi Pengelola TPA Al-Luqmaniyyah	50
E. Keadaan Ustadz, Ustadzah dan Santri	56
F. Kurikulum	61
G. Sarana dan Prasarana	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Subjek.....	71
B. Analisis Data.....	73
C. Pengujian Asumsi Model Regresi.....	79
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan.....	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
C. Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Kuesioner
2. Data Santri TPA Al-Luqmaniyyah
3. Letak Geografis TPA Al-Luqmaniyyah
4. Hasil Penelitian Variabel X
5. Hasil Penghitungan r Variabel X
6. Denah Lokasi Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasional Variabel.....	31
Tabel 2. Hasil Pengukuran r Variabel X.....	37
Tabel 3. Hasil Pengukuran r Variabel Y.....	38
Tabel 4. Uji Reliabilitas Data Variabel X.....	41
Tabel 5. Uji Reliabilitas Data Variabel Y.....	42
Tabel 6. Daftar Nama Direktur TPA Al-Luqmaniyyah.....	49
Tabel 7. Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah TPA Al-Luqmaniyyah	57
Tabel 8. Jumlah Santri TPA Al-Luqmaniyyah 2017.....	59
Tabel 9. Komponen Mata Pelajaran TPA Al-Luqmaniyyah	62
Tabel 10. Struktur Kurikulum Kelas I'dady	63
Tabel 11. Struktur Kurikulum Kelas Wustho.....	64
Tabel 12. Struktur Kurikulum Kelas Ulya	65
Tabel 13. Daftar Inventaris Fisik TPA Al-Luqmaniyyah.....	69
Tabel 14. Identitas Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 15. Identitas Subjek Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 16. Identitas Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 17. Sub Variabel Keterbukaan (<i>Openness</i>).....	74
Tabel 18. Sub Variabel Empati (<i>Empathy</i>).....	74
Tabel 19. Sub Variabel Mendukung (<i>Supportiveness</i>).....	75
Tabel 20. Sub Variabel Sikap Positif (<i>Positiveness</i>)	75
Tabel 21. Sub Variabel Kesetaraan (<i>Equality</i>)	76
Tabel 22. Sub Variabel Keyakinan.....	77
Tabel 23. Sub Variabel Peribadatan	77
Tabel 24. Sub Variabel Penghayatan.....	78
Tabel 25. Sub Variabel Pengetahuan.....	78
Tabel 26. Sub Variabel Pengalaman.....	79
Tabel 27. Hasil Pengujian Kenormalan Setiap Model Regresi	80
Tabel 28. Hasil Analisis Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 29. Hasil Perhitungan Nilai Durbin-Watson	82

Tabel 30. Hasil Pengujian Linieritas dan Nilai-nilai Statistik F.....	83
Tabel 31. Hasil Pengujian Hipotesis Signifikansi Koefisien Korelasi	85
Tabel 32. Presentase Per Indikator Variabel X.....	88
Tabel 33. Presentase Per Indikator Variabel Y.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak asing lagi dalam kehidupan ini. Manusia butuh berkomunikasi dalam melangsungkan hidupnya. Satu ungkapan yang sangat populer di lingkungan kita bahwa manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak ada seorang manusia yang bisa hidup sendiri, karena itu setiap individu membutuhkan interaksi dengan sesama manusia yang ada di sekelilingnya. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain ini hanya dapat dilakukan dengan komunikasi. Melalui komunikasi, manusia berhubungan satu sama lain dengan berbagai tujuan.

Menurut Jalaludin Rakhmat mengatakan bahwa komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun kita digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi menentukan kualitas hidup kita.¹

Kutipan di atas memberikan penegasan bahwa komunikasi menjadi ciri yang melekat dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya setiap manusia pasti akan hidup secara berkelompok di mana pun mereka berada dan menetap, baik di lingkungan bermasyarakat maupun dalam lingkungan pekerjaan. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia memang sudah

¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke-28, h. 7

tidak dapat di pungkiri. Manusia tidak akan sanggup hidup tanpa melakukan komunikasi. Begitupun bagi kehidupan di TPA Al-Luqmaniyyah, komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi tumbuh kembang sebuah lembaga TPA Al-Luqmaniyyah. Setiap organisasi sangat identik dengan manajemen dalam pencapaian tujuannya. Manajemen menjadi kunci dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan aktivitas manajerial suatu organisasi tidak terpisahkan dari berbagai aktivitas komunikasi tentunya.

Setiap harinya ustadz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri terutama dalam kegiatan belajar-mengajar. Interaksi antara ustadz dan santri ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal, karena komunikasi yang dilakukan bersifat dialogis yang memungkinkan adanya pertukaran informasi dan *feed back* antara ustadz dan santri. Namun terkadang ustadz kurang bisa mengendalikan para santri, dikarenakan kurangnya keahlian berkomunikasi ketika menghadapi santri-santri yang sulit diatur. Maka dari itu ustadz harus bisa mencari jalan yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan itu.

Komunikasi yang bersifat dialogis sangat penting dilakukan, karena lebih efektif bila dibandingkan dengan metode yang lain, hal ini dimaksudkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Hasil dari komunikasi interpersonal tersebut dapat dilihat dari pengamalan ibadah santri seperti membaca Al-Qur'an, kesopanan santri dan akhlaknya yang baik, serta kedisiplinan santri dalam mematuhi segala peraturan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan TPA Al-Luqmaniyyah.

Upaya yang dilakukan ustaz dalam meningkatkan religiusitas santrinya yakni dengan pemberian motivasi-motivasi sederhana mengenai hal-hal kebaikan dalam bentuk tulisan maupun gambar-gambar yang bernuansa islami yang ditempel di ruang kelas, namun pada kenyataannya upaya tersebut sepertinya belum mencapai hasil yang sempurna. Masih banyak dijumpai santri-santri yang berperilaku menyimpang dari ajaran-ajaran agama yang telah diajarkan. Misalnya santri yang bermain-main saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas, kurang menghormati ustaz yang bukan wali kelasnya. Selain itu juga terdapat beberapa santri yang tidak masuk tanpa keterangan.

Perilaku menyimpang lain yang masih ada di TPA Al-Luqmaniyyah yaitu kurangnya rasa hormat pada sesama teman dan ustaz maupun ustazah, dengan sesama teman pun mereka terkadang masih mengejek. Selain itu banyak santri yang enggan melakukan tadarus di sore hari, justru mereka bermalas-malasan lebih suka bermain-main sendiri.²

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh ustaz dan selanjutnya akan menuangkan hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”.

² Observasi hasil awal di TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo pada 4 Juli 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau perbandingan dalam mengembangkan keilmuan khususnya ilmu komunikasi terutama mengenai kajian tentang efektivitas komunikasi interpersonal.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah panduan tambahan bagi para ustadz dan santri untuk melakukan komunikasi yang efektif dan semaksimal mungkin. Penulis berharap dapat memberikan sumbangsih kepada para santri agar dapat lebih

meningkatkan minat belajar mereka dengan pendekatan ustaz yang baik dalam melakukan komunikasi.

D. Kajian Pustaka

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji, hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan diteliti sebelumnya belum pernah diteliti. Maka dapat dipaparkan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Kajian pertama yang telah diteliti adalah “*Efektifitas Komunikasi Ustadz dan Santri Pondok Modern As-salam Kranggan Temanggung*”. Penelitian ini karya dari Muhammad Tahzinus Showwam tahun 2005, yang membahas tentang proses komunikasi yang dilakukan seorang ustaz atau wali santri dengan santrinya, pandangan santri terhadap wali kelasnya serta pandangan wali kelas terhadap santrinya di Pondok Modern “As-salam” Kranggan Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya yang pertama adalah komunikasi yang terjadi antara wali kelas dan santri telah mampu berjalan dengan baik dan menciptakan perkembangan dari segala sesuatunya. Kemudian yang kedua adalah santri mempunyai pandangan yang baik pada wali kelas, diketahui dari kepercayaan yang cukup baik dari segi keahliannya dalam menangani kelas serta dalam mengajar. Skripsi ini hampir sama dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas komunikasi santri dengan

ustadznya, akan tetapi dalam skripsi penulis membahas efektivitas komunikasi interpersonal ustaz dan santri dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

Kajian pustaka yang kedua adalah karya pustaka dari Sri Hartatik yang berjudul "*Efektifitas Komunikasi Dakwah Bil Lisan di Majlis Ta'lim Jama'ah Hajin Ar Rohmah Purworejo*", tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang efek komunikasi yang dilakukan seorang da'i terhadap jama'ahnya di Majlis Ta'lim Jama'ah Haji Ar Rohmah Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah proses komunikasi yang berjalan dalam pelaksanaan dakwah bil lisan di Majlis Ta'lim Jama'ah Haji Ar Rohmah Purworejo menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Kemudian yang kedua adalah respon positif mad'u terhadap proses komunikasi dakwah bil lisan dalam pengajian tersebut ditandai dengan tingginya antusias para jama'ah untuk menghadiri pengajian tersebut. Skripsi ini sangat berkaitan dengan skripsi yang akan penyusun teliti, akan tetapi objeknya berbeda yaitu berkaitan dengan efektivitas komunikasi interpersonal ustaz dan santri di TPA Al-Luqmaniyyah.

Kajian pustaka yang ketiga adalah karya dari saudara Amin Bachtiar Rizqi, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 dengan judul "*Efektifitas Komunikasi Santri melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan

kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yakni menguraikan dan menggambarkan seberapa jauh efektifitas komunikasi yang terjadi pada media facebook yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al luqmaniyyah Yogyakarta dengan cara mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses komunikasi santri tentang ilmu keagamaan dalam facebook di Pondok Pesantren Al luqmaniyyah Yogyakarta, telah menunjukkan berlangsungnya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti efektifitas komunikasi. Perbedaan jenis penelitian tersebut terdapat dua penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif, sedangkan jenis penelitian peneliti hanya penelitian kuantitatif.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi menurut etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *Communication* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama-sama, maksudnya adalah sama maknanya.³ Jadi kalau ada dua orang atau lebih terlibat dalam komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan. Komunikasi dapat dikatakan komunikatif jika keduanya selain mengerti

³ Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm 9.

bahasa yang digunakan juga mengerti makna dari bahan yang dibicarakannya.

Menurut terminologi, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.⁴ Dance mengartikan komunikasi dalam kerangka psikologi behaviorisme sebagai usaha menimbulkan respon melalui lambing-lambang verbal. Lambang verbal yang dimaksud adalah media primer dalam proses komunikasi yang dapat berbentuk bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Maka dari itu, dari definisi yang dikutip diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses interaksi pemindahan pesan dari seseorang kepada orang lain melalui lambang-lambang yang dikehendaki komunikator serta dimengerti komunikan untuk menghasilkan pemahaman yang sama terhadap pesan yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung, tertulis ataupun tidak tertulis dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Dasar dan Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi merupakan dasar utama dalam mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran manusia yang dilakukan secara

⁴ Onong Unchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993), hlm. 3.

langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan agar mereka bisa bertukar pikiran dan mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka komunikasikan. Menurut Skinner sebagaimana dikutip Astrid S. Susanto, “komunikasi akan berlangsung selama orang merasa ada keuntungan yang dapat diperolehnya dari suatu komunikasi, baik keuntungan materi maupun non materi”.⁵

Manusia dalam berkomunikasi tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi saja, tetapi juga memberikan hiburan, pendidikan dan memberikan pengaruh kepada orang lain agar mau melaksanakan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Begitu juga dengan pelaksanaan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bertujuan untuk merubah sikap dan mendalami ilmu keagamaan.

c. Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal akan berjalan dengan lancar apabila terdapat unsur-unsur atau persyaratan tertentu. Menurut Harold Laswell, ada lima komponen yang merupakan persyaratan terjadinya komunikasi, yaitu : “komunikator, pesan, media, komunikasi dan efek”.⁶

⁵ Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1974), hlm.41.

⁶ Onong Unchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993), hlm. 10.

Pertama, komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Komunikator yang dimaksud disini adalah ustadz yang membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an.

Kedua, pesan merupakan suatu pernyataan tentang pikiran dan perasaan seseorang yang disampaikan kepada orang lain. Pesan yang disampaikan oleh ustadz hendaknya bukan hanya pesan *verbal* saja, tetapi juga pesan *non verbal* karena selain mendengarkan bimbingan ustadz, santri akan mencontoh segala tingkah laku ustadz tersebut.

Ketiga, media merupakan alat yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan. Dalam komunikasi interpersonal antara ustadz dengan santri ini, media yang digunakan adalah media langsung (bahasa lisan), karena santri dapat langsung mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari ustadz sehingga apabila ada yang kurang dipahami dapat langsung ditanyakan kepada ustadz.

Keempat, komunikan merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator. Dalam penulisan ini yang disebut komunikan adalah santri TPA yang belajar ilmu-ilmu agama di TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Dalam proses membaca Al-Qur'an, kepercayaan yang diberikan oleh santri kepada ustadz sangat membantu dalam berhasilnya komunikasi yang dilakukan. Selain itu, pengetahuan ustadz tentang ilmu-ilmu keagamaan juga sangat mempengaruhi keberhasilan komunikasi yang mereka lakukan. Solomon E. Asch

sebagaimana dikutip Jalaluddin Rakhmat juga menyatakan bahwa, “kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan dan kepentingan”.⁷

Kelima, efek merupakan dampak yang dihasilkan dari pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dampak yang ustaz inginkan adalah dampak *behavioral*, yakni dampak yang timbul pada diri santri dalam bentuk perilaku, tindakan dan kegiatannya sehari-hari agar sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

d. Proses Komunikasi Interpersonal

Komunikasi sebagai proses pengoperan atau penyampaian pesan secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk proses, yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Mengenai kedua proses komunikasi ini telah dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy sebagai berikut: “Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang di sini berupa bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya”.⁸ Dan proses komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan

⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 42.

⁸ Onong Unchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993), hlm. 11

menggunakan lambang alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.⁹

Berkaitan dengan dua bentuk komunikasi di atas, maka komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk proses komunikasi primer, karena komunikasi interpersonal berlangsung secara *face to face* (tatap muka) dalam suatu percakapan dengan menggunakan bahasa lisan.

Hubungan yang baik antara komunikator dengan komunikan dalam komunikasi interpersonal juga harus dijaga dengan baik, karena berhasil tidaknya komunikasi tergantung pada hubungan yang baik diantara mereka. Menurut Jalaluddin Rakhmat ada dua tahap hubungan, tahap pertama disebut tahap perkenalan, hendaknya komunikator memberikan kesan pertama yang bagus seperti penampilan yang menarik dan sikap yang baik. Tahap kedua yaitu peneguhan hubungan, ada empat faktor penting dalam memelihara hubungan, yaitu: faktor keakraban pemenuhan kebutuhan rasa kasih sayang, faktor kontrol (kedua belah pihak saling mengontrol), faktor ketetapan respon yang merupakan pemberian respon sesuai dengan stimulus yang diterima, faktor keserasian suasana emosional ketika berlangsungnya komunikasi.¹⁰

Menurut David Berlo dalam *The Proses Of Communication* menekankan bahwa diantara komunikator dengan komunikan harus

⁹ *Ibid*, hlm. 16

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 126.

terdapat hubungan *interdependensi*. *Interdependensi* adalah kedua belah pihak terdapat hubungan saling mempengaruhi menurut Nuruddin, *interdependensi* artinya komponen-komponen itu saling berkaitan, berinteraksi dan berinterdependensi secara keseluruhan.¹¹ Oleh sebab itu, seorang ustadz dalam berkomunikasi tidak boleh melihat pada kepentingannya sendiri tapi juga harus melihat pada kepentingan dan kebutuhan santrinya dengan memperhatikan pengalaman, kepentingan dan pendapatnya serta menciptakan hubungan yang akrab.

Komunikasi interpersonal harus memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan, karena tanpa adanya tahapan-tahapan tersebut suatu komunikasi tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Tinjauan Tentang Efektivitas Komunikasi

Suatu proses komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat sampai diterima oleh komunikan. Jadi, untuk mengukur efektivitas komunikasi maka penelitian ini menggunakan teori Joseph A. Devito yang terdiri dari lima indikator yaitu:

- a) Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan adalah sikap yang dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting

¹¹ Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 5.

kepada orang lain. Hal ini tidaklah berarti bahwa orang harus segera membuka semua riwayat hidupnya, tetapi rela membuka diri ketika orang lain menginginkan informasi yang diketahuinya. Dengan kata lain, keterbukaan adalah kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri informasi ini tidak bertentangan dengan asas kepatuhan.

Sikap keterbukaan ditandai adanya kejujuran dalam merespon segala stimulus komunikasi. Tidak berkata bohong dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya. Dalam proses komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap yang positif. Hal ini disebabkan dengan keterbukaan, maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil, transparan, dua arah dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.

b) Empati (*Empathy*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain melalui kacamata orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka.

Empati akan menjadi filter agar kita tidak mudah menyalahkan orang lain. Namun kita dibiasakan untuk dapat memahami esensi setiap keadaan tidak semata berdasarkan cara pandang kita sendiri, melainkan juga menggunakan sudut pandang orang lain. Hakikat empati adalah usaha masing-masing pihak untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami pendapat, sikap dan perilaku orang lain.

c) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan antar pribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*Supportiveness*). Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan dan lugas, bukan respon bertahan dan berkelit. Pemaparan gagasan bersifat deskriptif-naratif, bukan bersifat evaluatif. Sedangkan pola pengambilan keputusan bersifat akomodatif, bukan intervensi yang disebabkan tata percaya diri yang terlalu berlebihan.

d) Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif (*positiveness*) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang

relevan dengan tujuan komunikasi antar pribadi atau interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktifitas untuk terjalinnya kerjasama.

Misalnya secara nyata membantu partner komunikasi untuk memahami pesan komunikasi, yaitu kita memberikan penjelasan memadai sesuai dengan karakteristik mereka. Sikap positif dapat ditujukan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, seperti menghargai orang lain, berpikiran positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga secara berlebihan dan sebagainya.

e) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan (*equality*) adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan saling memerlukan. Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi antar pribadi tidak pernah tercapai suatu situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara keduanya.

Kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator kesetaraan, meliputi adanya kepentingan yang berbeda, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, tidak memaksakan kehendak, komunikasi dua arah, saling memerlukan, suasana komunikasi terlihat akrab dan nyaman.¹²

¹² Suranto. AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 82-84

Dalam hal ini berarti efektivitas komunikasi santri dan ustadz adalah bagaimana cara ustadz dan santri dalam berkomunikasi ketika berada di kelas, sehingga komunikasi itu sama-sama tercapai tujuan dan maksudnya serta mampu memberikan perubahan yang baik.

3. Tinjauan Tentang Ustadz dan Santri

a. Pengertian Ustadz

Pengertian ustadz menurut J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain adalah sebuah panggilan kepada seorang guru agama atau orang yang dihormati karena banyak pengetahuan agamanya.¹³ Berdasarkan pengertian istilah diatas maka yang dimaksud dengan pengertian ustadz dalam penulisan skripsi disini adalah orang yang mengajarkan ilmu-ilmu agama sekaligus sebagai Pembina dan pembimbing santri yang berada di TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

b. Pengertian Santri

Santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh dan orang yang saleh. Sedangkan dalam istilah lain, santri berasal dari kata *cantrik* (dalam agama Hindu) yang berarti orang-orang yang ikut belajar dan mengembara dengan empu-empu ternama. Namun ketika diterapkan dalam agama Islam,

¹³ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1604

kata *cantrik* tersebut berubah menjadi santri berarti orang-orang yang belajar kepada para guru agama.¹⁴

Santri dapat diartikan sebagai kelompok *sosio religious*, yaitu hubungan mendasar antara masyarakat dengan agama. Bila hal ini terwujud, maka masyarakat akan ter dorong ke dalam perhimpunan tersebut.

Santri adalah murid yang belajar di pesantren. Seorang ulama bisa disebut sebagai kiai atau ustaz jika mengajar di sebuah pesantren atau memiliki pesantren dan santri yang tinggal untuk mendalami ilmu berdasarkan Al-Qur'an dan kitab kuning. Oleh karena itu, eksistensi kiai atau ustaz biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di pesantrennya.

Santri terbagi menjadi dua yaitu santri mukim dan santri *kalong*. Santri mukim adalah murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Sedangkan santri *kalong* adalah murid yang tinggal tidak jauh dari lokasi berdirinya pesantren tersebut. Para santri *kalong* pergi ke pesantren ketika ada tugas belajar dan aktivitas pesantren lainnya. Sehingga dapat dipahami bahwa santri adalah murid yang belajar di pesantren dan didampingi oleh seorang kiai atau ustaz dengan tujuan untuk lebih mendalami ilmu agama Islam.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 20.

4. Tinjauan Tentang Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Sedangkan religiusitas adalah mengukur seberapa jauh pengetahuan, kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.¹⁵

Religiusitas adalah perilaku keberagamaan, berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketiaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah tinggi rendahnya ketiaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keadaan individu dalam memahami, menghayati ajaran agama yang dianutnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang merefleksikan ketiaatannya dalam beragama.

b. Dimensi-dimensi Religiusitas

¹⁵ Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 71

¹⁶ Djamaludin Ancok dan Fu'ad Nashori Soroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 71

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiositas tidak hanya dilakukan saat individu melaksanakan ritual (beribadah) saja, akan tetapi aktivitas juga didorong oleh kekuatan dari dalam diri individu itu sendiri. Oleh sebab itu religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dimensi religiusitas menurut Block & Stark ada 5 macam, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalkan apakah seseorang percaya akan adanya Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, Kitab-kitab Allah, hari akhir serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi peribadatan, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalkan bagi yang beragama Islam apakah mereka shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an.
- 3) Dimensi penghayatan, yaitu menggambarkan bentuk-bentuk perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya khusuk dalam shalat, khusuk dalam berdo'a dan khusuk dalam berdzikir.
- 4) Dimensi pengetahuan, yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran-ajaran agamanya dan seberapa jauh aktivitas individu untuk menambah pengetahuan agamanya.

Misalnya pengetahuan yang berkaitan tentang isi Al-Qur'an, pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan pengetahuan tentang hukum-hukum Islam.

- 5) Dimensi pengalaman, yaitu sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini menunjukkan akibat ajaran agama dalam perilaku. Inilah efek ajaran agama pada perilaku individu dalam kehidupan sehari-harinya. Misalnya akhlak yang mulia dan mematuhi norma-norma Islam.¹⁷

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan atau religiusitas ada 4 macam yaitu:

- 1) Pengaruh pengajaran atau komunikasi dan berbagai tekanan sosial (faktor eksternal).
- 2) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan dunia lain (faktor afektif).
- 3) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap keagamaan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian.

¹⁷ Ancok Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 55

4) Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual.

Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama. Anak yang beranjak dewasa akan mulai menentukan sikapnya terhadap ajaran-ajaran agama. Sikap-sikap ini yang akan mempengaruhi jiwa keberagamaannya.¹⁸

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin juga salah, dia akan diterima apabila fakta membenarkan dan akan ditolak apabila salah.¹⁹ Berdasarkan uraian menurut Thoules, faktor yang mempengaruhi religiusitas salah satunya adalah pengaruh pengajaran atau komunikasi dan berbagai tekanan sosial (faktor eksternal).²⁰ Maka dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (Ho) : Efektivitas komunikasi interpersonal antara ustaz dan santri tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan

¹⁸ Astra, Y.K, *Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif*, (Pekanbaru, 2005), hlm. 56

¹⁹ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 74.

²⁰ *Ibid*, hlm 56

meningkatnya religiusitas santri TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

2. Hipotesis alternative (Ha): meningkatnya religiusitas santri TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta mempunyai hubungan dengan efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri.

G. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, dan daftar isi. Selanjutnya di ikuti oleh empat bab di mana setiap bab terdapat beberapa sub-bab.

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rujukan dasar untuk melakukan penelitian dan penulisan sub-bab selanjutnya.

Bab Kedua, berisi tentang metodologi penelitian yang memuat jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan analisis data.

Bab ketiga, gambaran umum TPA Al-Luqmaniyyah dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan santri, kurikulum pendidikan dan sarana prasarana.

Bab keempat, hasil penelitian yang meliputi identitas responden, analisis data, pengujian persyaratan statistik, analisis kuantitatif dan pembahasan.

Bab kelima merupakan hal penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian paling akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dan diuraikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam meningkatkan religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri

Proses komunikasi yang berlangsung di TPA Al-Luqmaniyyah memberikan efektivitas atau dampak hasil peningkatan religiusitas santri dengan faktor yang menumbuhkan hubungan mengirim dan menerima pesan yang saling percaya, sikap suportif dan sikap terbuka. Hasil efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri memiliki presentase 84,8%, artinya efektivitas komunikasi tersebut sudah berjalan dengan baik.

2. Religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil meningkatkan religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta memiliki presentase 83,8%, artinya religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah sudah berjalan dengan baik.

3. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam meningkatkan religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta memiliki presentase 84,3%, artinya efektivitas komunikasi interpersonal tersebut sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ustadz di TPA Al-Luqmaniyyah agar komitmen dan bekerja keras dalam tugasnya, dan dalam kerjasama antar sesama ustadz harus lebih ditingkatkan agar dapat membuat program-program yang menyentuh santri, sehingga

TPA AL-Luqmaniyyah selalu ada di masyarakat dan lebih meningkatkan komunikasi interpersonal ustaz.

2. Diharapkan kegiatan peningkatan religiusitas santri di tahun ajaran baru yang akan datang agar lebih maksimal, slalu meningkatkan minat santri untuk rajin beribadah menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Suatu keberhasilan akan terjadi jika komunikasi interpersonal ustaz dan santri lebih maksimal dan memberikan efektivitas yang positif bagi santri.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra, Y. K. Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja, *Jurnal psikologi volume 1 Nomor 2*. Pekanbaru: Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, 2005.
- AW., Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Djamaludin Ancok dan Fu'ad Nashori Soroso, Psikologi Islam: *Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).
- Efendy, Onong Unchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993)
- Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001)
- Nashori Fuad dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002).
- Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014
- Prof. Dr. Hamidi, M.Si, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM Press, 2010)
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998)
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke-28
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2003).

Supriyadi, Edy *SPSS dan Amos Statistical Data Analisys* (Jakarta: In Media, 2014).

Susanto, Astrid S., *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1974)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

Unchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997)

Skripsi dan Penelitian :

Muhammad Tahzinus Showwam, *Efektifitas Komunikasi Ustadz dan Santri Pondok Modern As-salam Kranggan Temanggung*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Sri Hartatik, *Efektifitas Komunikasi Dakwah Bil Lisan di Majlis Ta'lim Jama'ah Hajin Ar Rohmah Purworejo*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Amin Bachtiar Rizqi, *Efektifitas Komunikasi Santri melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lampiran 1

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SANTRI TPA AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA

Angket ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam meningkatkan religiusitas santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Kerjasama santri sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejajar-jujurnya sesuai apa yang kalian alami dan rasakan selama berada di TPA Al-Luqmaniyyah, setiap jawaban yang diberikan akan peneliti rahasiakan identitasnya.

Soal penelitian terdiri dari 5 indikator komunikasi yang mengatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila mengandung 5 unsur yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*possitiveness*), kesetaraan (*equality*) dan 5 indikator minat membaca Al-Qur'an. Santri diminta untuk memberi respon kepada semua pertanyaan dan pernyataan tersebut.

Atas kerjasamanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 5 Maret 2017

Peneliti,

Muhammad Ahmad Ainul Muzaka

NIM. 13210014

LEMBAR ANGKET

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SANTRI TPA AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan
- Isilah pertanyaan dibawah ini
- Berilah **tanda silang (X)** pada huruf yang mewakili jawaban anda.

1. Apakah jenis kelamin anda ?

- a) Laki-laki b) Perempuan

2. Usia anda saat ini ?

- a) 5 s/d 10 tahun b) 11 s/d 15 tahun c) 16 s/d 20 tahun

3. Pendidikan anda saat ini ?

- a) SD/MI c) SMP d) SMA

Berikanlah penilaian terhadap semua pertanyaan yang diajukan dalam survey ini dengan memberikan tanda (X) pada kotak yang terdapat dalam daftar pertanyaan dengan nilai sebesar:

- (1) = Sangat Tidak Setuju (3) = Setuju
(2) = Tidak Setuju (4) = Sangat Setuju

NO	SOAL	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<i>Efektivitas Komunikasi Interpersonal</i>					
1	Ustadz dalam menyampaikan komunikasi selalu terbuka sehingga meninggalkan kesan yang kuat				
2	Sikap ustaz di dalam kelas mudah melibatkan faktor emosional (bersemangat dan ceria)				
3	Setiap ustaz yang mengajar selalu terbuka mengenai penyampaian materi belajar Al-Qur'an				
4	Ustadz dalam memberikan arahan cara membaca Al-Qur'an yang benar harus berkomunikasi				

	secara baik			
5	Ustadz merespon tanggapan baik dari santri, jika ada masalah yang harus melibatkan dirinya			
6	Ustadz selalu merespon suatu pertanyaan, keluhan dari santri dengan tidak dibatasi			
7	Ustadz selalu memberikan jawaban yang baik dari pertanyaan yang dilontarkan oleh para santri			
8	Pada saat di kelas, ustaz slaluberpartisipasi dan berkomunikasi pada lawan bicara/santri mengenai kegiatan belajar Al-Qur'an			
9	Ustadz memberikan arahan yang tidak dapat dipahami oleh santri harus dengan gaya komunikasi non verbal (gerak tubuh, bahasa dan tulisan)			
10	Ustadz dalam setiap pertemuan di kelas selalu memberikan salam dan berjabat tangan			
11	Ustadz ketika di kelas selalu memberikan ucapan semangat kepada santri, untuk memotivasi ke depan lebih baik			
12	Ustadz selalu memotivasi santri, jika ada kesulitan terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an			
13	Ustadz selalu memberikan saran/masukan pada santri jika terjadi hambatan yang belum bisa dipecahkan			
14	Saat komunikasi, ustaz dan santri tidak terjalin harmonis atau menyenangkan			
15	Ustadz harus aktif dan siap menjawab pertanyaan dengan jujur terutama seputar kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang sedang dilaksanakan			
16	Ustadz harus tanggap dan memberikan informasi apapun yang baik seputar kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pada santri yang sedang dilaksanakan			
17	Santri selalu membutuhkan ustaz untuk melakukan kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an			
18	Ustadz harus mempunyai hubungan yang akrab terhadap sesama ustaz			
19	Ustadz harus mematuhi peraturan yang sudah ada			
20	Peran ustaz sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an			
<i>Religiusitas Santri</i>				
21	Saya yakin Allah melihat semua perbuatan yang dilakukan oleh hambanya			

22	Saya selalu melakukan shalat 5 waktu dalam sehari semalam				
23	Saya yakin malaikat diciptakan Allah sesuai dengan tugasnya masing-masing				
24	Saya yakin nabi Muhammad adalah nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT				
25	Saya yakin Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW				
26	Saya percaya adanya kehidupan setelah kematian				
27	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				
28	Saya percaya dengan usaha yang sungguh-sungguh Allah akan merubah nasib hambanya				
29	Saya selalu melakukan shalat tepat waktu				
30	Saya mengerjakan puasa pada bulan ramadhan karena saya tahu wajib hukumnya				
31	Setelah salat magrib saya rutin membaca Al-Qur'an				
32	Saya selalu khusu' ketika shalat				
33	Ketika berdo'a saya masih memikirkan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan do'a saya				
34	Saya merasa tenang ketika berdzikir				
35	Sepengetahuan saya Al-Qur'an itu hanya berisi tentang hubungan manusia dengan sang Khalik				
36	Sepengetahuan saya rukun iman itu ada 6 perkara				
37	Saya tidak shalat ketika ada najis pada pakaian saya				
38	Saya selalu berperilaku baik dalam bergaul				
39	Sepengetahuan saya menutup aurat itu wajib hukumnya				
40	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun Islam				

Lampiran 2

Data Santri TPA Al-Luqmaniyyah :

1. Aditya Kristianto
2. Afif Ahmad Prayitno
3. Alden
4. Arfan Malaika Sugiarto
5. Arjuna Rakha Afi Habibi
6. Aziz Permana Seta Saputra
7. Bayu Danuarta
8. Bayu Rafi Perkasa
9. Cesariu
10. Diyo Oktodian
11. Dzikri
12. Fabian Maulana Sakti
13. Farel Marcelino Agata
14. Fayza Azky Arya Satya
15. Husain Azfar Mustaghfirin
16. M. Ahdil Jadid
17. M. Ahnaf Sanim
18. M. Gian Alana Akmal
19. M. Randy Al-Ghfari
20. M. Zubair Ali
21. Maulana Riski Piratama
22. Muhammad Ramadani
23. Nugie
24. Rasya Ahmad Putra Wardana
25. Resa Danuaji
26. Rizky Dwi Permana
27. Syafwan
28. Syamuel Fathier Ziaulhaq
29. Tegar Prasetyo
30. Aisyah khumaira
31. Amira Nashifa Hakim
32. Anjelia Safitri
33. Bunga Nurrahma
34. Farida NurLaila F
35. Jasmine Putri Hermawan
36. Kalila Mafaza Syahida N
37. Khonsa Mujahidah Nur H
38. Meida Zetrin Khusnia
39. Nabila Izzatha H
40. Rakha Neomy Savero
41. Rhea Azzura Syahviarani
42. Safinatunnajah Az-Zahra H.
43. Tahlilla Nurul Maghfira
44. Aditya Eka Ramadhan
45. Ahmad Fadhil
46. Akbar Almu' Syiam Rizki Baihaqi
47. Almusthofa Shofiullah
48. Alvito Dwi Nova
49. Fairuz Agha Aydin Nadifa
50. Ichsan Arya Dwi M
51. Ihsanudin
52. Ivan Eki Ramadan
53. M. Bintan Rofiqto
54. M. Briyan Nurul Huda
55. Muhammad Hanif
56. Nasywan Reyvan Arfiyangsyah
57. Oscar Wira Pratama
58. Prayra Irsyad Nardatama

59. Rasya Ahnaf Arganta
60. Rofid Amaludin Fitra Yuda
61. Aisyah Safitri
62. Ananda Cahyaning Tyas
63. Anisatul Fathonah
64. Azizatul Zulfa
65. Bilqis Shemara A.Z
66. Cesarina Liasari
67. Diva Anastasya Tamrina
68. Diya Farida
69. Izza Nur Laila
70. Kaila Yudifa Julia
71. Kayla Asha Majesta
72. Laila Nurhanifa Salsabila
73. Maretta Dwi Haryani
74. Michellia Andiegdayana
75. Muwaffaqoh Zayyidah R
76. Nasywa Kartunada Sirenamia
77. Nida Nur Solekha
78. Rahma Hanifah
79. Revalina Putri Ardin H
80. Shelsa Febria Maharani
81. Shifah Anindita Nirmala
82. Bintang Ibrahim Hardianto
83. Fadel Ahmad Arafi
84. Hafidz Aulia Ridwan
85. M. AndreanTrias S
86. M. Ardian Setyo Kusumo
87. M. Firman Maulana
88. M. Rasya Putra Iriyanto
89. Marcelino Dwi Saputra
90. Raffi Hadiyastono
91. Tony Dwi Prakoso
92. Wahyu Prayoga Hermawan
93. Yudika Satrio Pambudi
94. M. Bahrel
95. Alhiqni Firqotal A'la
96. Alisa Hanifah Ambarwati
97. Alya Rahmadani
98. Anindya Valiza
99. Dita Ayunda
100. Dyajeng Kusumawati
101. Filza Husna
102. Jasmine S
103. Nabila Aulia Cahyani
104. Najwa Aulia Meinita
105. Nashita Afra Khairiya
106. Reva andriyani
107. Soraya Aulia Ulinnuha
108. Umma Amalia Fadhillah
109. Aldino Pratama W
110. Alfian Said Takbir Darma
111. Rezandy Ardiansyah
112. Refi Tri Andriansyah
113. Raffaly Faikar
114. M. Nur Husain As-Sajad
115. Alifa Nasywa Reginismara
116. Aliya Febri Suryani Djayani

- | | | | |
|------|-----------------------|------|--------------------|
| 117. | Firindi Fildza Mazaya | 146. | Ahmad Ikhsan |
| 118. | Nur Aini Azzahro | 147. | Azka Maulana Putra |
| 119. | Rahma Aini Widayati | 148. | Nur Aini Putri |
| 120. | Farida Nur Azizah | 149. | Nazilah Intan |
| 121. | Siti Annisa | 150. | Asyroful Anam |
| 122. | Koirul Huda | 151. | M. Gilang Saputra |
| 123. | Muhammad Azis | 152. | Kartika Milana |
| 124. | Asyroful Amin | 153. | Khoirul Umam |
| 125. | Afif Sugiarto | 154. | Abdurrahman Dzikir |
| 126. | Azis Saputra | 155. | Agus Siswanto |
| 127. | Bayu Saputra | 156. | Muhammad Fatih |
| 128. | Arjunaja | 157. | Khoirun Nisa' |
| 129. | Muhammad Zubairi | 158. | Zulva Aulia Putri |
| 130. | Mustofa | 159. | Nur Lestari Putri |
| 131. | Nur Laili | 160. | Muhammad Ali |
| 132. | Rahma Putri | | |
| 133. | Nabila Khusna | | |
| 134. | Nur Farida | | |
| 135. | Eka Syafitri | | |
| 136. | Fadlu Rahman | | |
| 137. | M. Syaifullah | | |
| 138. | Akbar Maulana | | |
| 139. | M. Ikhsan | | |
| 140. | Nur Ramdhan | | |
| 141. | Aditya Putra | | |
| 142. | Evi Nur Laili | | |
| 143. | Sukma Febrina Putri | | |
| 144. | Auliayaturrahma | | |
| 145. | Nur Rozikin | | |

Lampiran 3

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL X

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	Bintang Ibrahim	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	67
2	Yudika Satrio Pambudi	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	66
3	Ailsa Haniyah Ambarwati	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	Nashita Afra Khairiya	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	66
5	Bayu Danuarta	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	Tegar P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	77
7	M. Rafi Hadiartono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	77
8	Aditya Kristianto	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	66
9	Hafidz Aulia Ridwan	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	67
10	Jasmine Syaswani	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	72
11	Alhiqni Firqotal A'la	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	65
12	Najwa Aulia	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	73
13	Nabilla Aulia Cahayani	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	70
14	Anindia Valiza	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	68
15	Fildzah Husna Putri	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	70
16	Marcelino Dwi	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	71
17	M. Rasya Putra	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	69
18	M. Andrean	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	65

19	Alya Rahmadani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	62
20	Dita Ayunda Nuraini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	62
21	Dyajeng Kusuma Wati	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
22	Umma Amalia	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
23	M. Firman Maulana	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	74
24	Reva Andriyani	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
25	Wahyu Prayoga	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
26	Aldino Pratama	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	65
27	Refi Tri Ardiyansah	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	66
28	Rezandy Ardiansyah	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	71
29	Alfian Sa'id	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	72
30	Rahma Aini Widyawati	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	60
31	Nur Aini Azzahro	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59
32	Siti Annisa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	58
33	Alifa Nasywa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	61
34	Findi Fildza	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	61
35	Alya Febri Surya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	59
36	Soraya Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	74
37	Toni Dwi Prakoso	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	66
38	M. Bahrel Kafi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	64
39	M. Ardian Setyo	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	68
40	Fadel Ahmad Arrafi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	63

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL Y

NO	NAMA	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	
1	Bintang Ibrahim	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66	
2	Yudika Satrio Pambudi	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
3	Ailsa Haniyah Ambarwati	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
4	Nashita Afra Khairiya	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
5	Bayu Danuarta	4	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
6	Tegar P.	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	69	
7	M. Rafi Hadiartono	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	69	
8	Aditya Kristianto	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
9	Hafidz Aulia Ridwan	4	4	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	64
10	Jasmine Syaswani	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64
11	Alhiqni Firqotal A'la	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
12	Najwa Aulia	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
13	Nabilla Aulia Cahayani	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	72
14	Anindia Valiza	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
15	Fildzah Husna Putri	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67
16	Marcelino Dwi	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	64
17	M. Rasya Putra	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	65
18	M. Andrean	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65

Lampiran Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	64.32	24.379	.308	.743
Item2	64.48	22.769	.547	.725
Item3	64.30	21.651	.690	.712
Item4	64.25	23.013	.439	.732
Item5	64.73	25.076	.034	.773
Item6	64.30	24.472	.284	.745
Item7	64.30	24.523	.273	.745
Item8	64.15	22.541	.694	.718
Item9	64.60	23.938	.145	.765
Item10	63.82	25.071	.277	.746
Item11	64.25	22.962	.488	.729
Item12	64.23	23.410	.447	.733
Item13	64.05	23.638	.477	.733
Item14	65.68	25.712	-.069	.797
Item15	64.30	24.574	.203	.750
Item16	64.25	22.551	.565	.723
Item17	64.15	23.054	.580	.726
Item18	64.18	25.276	.114	.755
Item19	63.80	25.908	.036	.756
Item20	64.18	22.969	.596	.725

Lampiran Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item21	62.77	27.051	.191	.824
Item22	62.75	26.859	.325	.821
Item23	65.40	26.041	.180	.829
Item24	64.48	24.820	.205	.838
Item25	62.82	26.456	.314	.820
Item26	62.90	26.297	.286	.821
Item27	63.30	24.779	.429	.814
Item28	63.17	25.174	.390	.816
Item29	63.12	24.061	.680	.803
Item30	63.45	25.382	.407	.816
Item31	62.97	24.538	.649	.806
Item32	63.47	25.897	.163	.832
Item33	62.97	25.153	.506	.812
Item34	63.27	25.076	.464	.813
Item35	63.17	24.148	.587	.806
Item36	63.42	23.994	.617	.804
Item37	63.32	23.456	.625	.803
Item38	63.55	24.562	.479	.812
Item39	63.52	25.128	.453	.813
Item40	63.42	24.866	.407	.815

Lampiran Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	-.082	.374	-.396	.733
Valid N (listwise)				

Lampiran Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.516	.503	3.438	2.040

Lampiran Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.569	3.794		.150	.882
EFEKTIVITAS	.037	.064	.092	.568	.573

a. Dependent Variable: abresid

Lampiran Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFEKTIVITAS Groups	Between (Combined)	718.752	16	44.922	4.950	.000
	Linearity	478.326	1	478.326	52.702	.000
	Deviation from Linearity	240.427	15	16.028	1.766	.107
	Within Groups	208.748	23	9.076		
	Total	927.500	39			

Lampiran Pengujian Hipotesis

Correlations

		EFEKTIVITAS	RELIGIUSITAS
EFEKTIVITAS	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Penghitungan r Variabel X

(Efektivitas Komunikasi Interpersonal)

Item9	Pearson Correlation	.141	.292	.017	-.035	.548**	-.423**	-.423**	-.011	1	.041	.148	-.095	-.034	.332*	.019	.102	.208	-.224	.036	.213	.320*	a
	Sig. (2-tailed)	.386	.067	.915	.832	.000	.007	.007	.946		.801	.362	.561	.834	.036	.909	.532	.197	.165	.824	.187	.044	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item10	Pearson Correlation	.137	.149	.121	.150	.167	.154	.154	.114	.041	1	.160	.190	.040	.009	.000	.032	.266	.397*	-.126	.246	.337*	a
	Sig. (2-tailed)	.401	.358	.457	.356	.304	.342	.342	.484	.801		.323	.240	.808	.956	1.000	.844	.097	.011	.439	.126	.033	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item11	Pearson Correlation	.022	.443**	.326*	.464**	.222	.416**	.329*	.264	.148	.160	1	.577*	.471**	-.338*	.276	.281	.264	-.123	.311	.386*	.575**	a
	Sig. (2-tailed)	.893	.004	.040	.003	.169	.008	.038	.099	.362	.323		.000	.002	.033	.084	.079	.099	.449	.051	.014	.000	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item12	Pearson Correlation	.083	.299	.395*	.540**	-.082	.504**	.410**	.510**	-.095	.190	.577**	1	.445*	-.365*	.345*	.345*	.234	.002	-.320*	.277	.532**	a
	Sig. (2-tailed)	.612	.061	.012	.000	.616	.001	.009	.001	.561	.240	.000		.004	.020	.029	.029	.146	.989	.044	.084	.000	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item13	Pearson Correlation	.135	.198	.470**	.357	-.022	.385	.385	.495**	-.034	.040	.471**	.445**	1	-.279	.324*	.382	.390	.142	-.245	.352*	.548**	a
	Sig. (2-tailed)	.405	.221	.002	.024	.895	.014	.014	.001	.834	.808	.002		.004	.081	.042	.015	.013	.383	.128	.026	.000	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item14	Pearson Correlation	.225	.073	-.015	-.428**	.250	-.260	-.212	.021	.332*	.009	-.338*	-.365*	-.279	1	-.340*	.182	-.026	-.025	.322*	.070	.142	a
	Sig. (2-tailed)	.162	.652	.926	.006	.120	.105	.190	.896	.036	.956	.033	.020	.081		.032	.261	.873	.879	.043	.669	.384	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item15	Pearson Correlation	-.354*	-.045	.179	.530**	-.332*	.053	-.123	.621**	.019	.000	.276	.345*	.324*	-.340*	1	.276	.276	.309	.229	.137	.313*	a
	Sig. (2-tailed)	.025	.782	.270	.000	.036	.748	.451	.000	.909	1.000	.084	.029	.042	.032		.084	.085	.052	.156	.398	.049	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item16	Pearson Correlation	.197	.369*	.394**	.262	-.277	.069	.156	.690**	.102	.032	.281	.345*	.382*	.182	.276	1	.520**	.301	.254	.471**	.642**	a
	Sig. (2-tailed)	.223	.019	.012	.102	.084	.671	.337	.000	.532	.844	.079	.029	.015	.261	.084		.001	.059	.113	.002	.000	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item17	Pearson Correlation	.182	.269	.499**	.486**	-.204	.123	.226	.596**	.208	.266	.264	.234	.390*	-.026	.276	.520**	1	.347	.369*	.247	.643**	a
	Sig. (2-tailed)	.262	.093	.001	.001	.207	.449	.161	.000	.197	.097	.099	.146	.013	.873	.085		.001	.028	.019	.125	.000	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item18	Pearson Correlation	.013	.112	.289	.044	-.381*	-.245	-.143	.347*	-.224	.397*	-.123	.002	.142	-.025	.309	.301	.347*	1	.350*	.198	.211	a
	Sig. (2-tailed)	.937	.491	.071	.789	.015	.127	.378	.028	.165	.011	.449	.989	.383	.879	.052	.059	.028		.027	.221	.191	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item19	Pearson Correlation	.086	.132	.214	.106	-.401*	-.408*	-.408*	.369	.036	-.126	-.311	-.320*	-.245	.322*	.229	.254	.369*	.350*	1	-.150	.096	a
	Sig. (2-tailed)	.597	.418	.186	.516	.010	.009	.009	.019	.824	.439	.051	.044	.128	.043	.156	.113	.019	.027	.355	.557	.	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Item20	Pearson Correlation	.116	.552**	.449**	.123	.266	.266	.266	.347*	.213	.246	.386*	.277	.352*	.070	.137	.471**	.247	.198	-.150	1	.658**	a
	Sig. (2-tailed)	.475	.000	.004	.449	.097	.098	.098	.028	.187	.126	.014	.084	.026	.669	.398	.002	.125	.221	.355	.000	.	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
Total	Pearson Correlation	.394*	.624**	.752**	.538**	.202	.372*	.362*	.743**	.320*	.337*	.575*	.532*	.548**	.142	.313*	.642**	.643**	.211	.096	.658**	1	a
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.211	.018	.022	.000	.044	.033	.000	.000	.384	.049	.000	.191	.557	.000	.	.	.	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	0
I	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
	Sig. (2-tailed)	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 5

Hasil Penghitungan r Variabel Y

(Religiusitas Santri)

Correlations

Item29	Pearson Correlation	.139	.267	.087	.153	.287	.329*	.243	.455**	1	.233	.490**	.197	.490**	.535**	.270	.525**	.520**	.402*	.304	.486**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.392	.096	.594	.347	.073	.038	.131	.003		.147	.001	.222	.001	.000	.092	.001	.001	.010	.056	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item30	Pearson Correlation	-.049	.118	.320*	.206	.039	.128	.352*	.258	.233	1	.201	.407**	.086	.285	.258	.305	.103	.134	.026	.108	.484**
	Sig. (2-tailed)	.765	.470	.044	.203	.812	.430	.026	.108	.147		.213	.009	.597	.074	.108	.056	.525	.408	.874	.505	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item31	Pearson Correlation	.037	.116	.201	.268	-.063	-.028	.422**	.284	.490**	.201	1	.191	.498**	.303	.591**	.412**	.373*	.455**	.445**	.476**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.820	.477	.213	.095	.697	.864	.007	.076	.001	.213		.237	.001	.057	.000	.008	.018	.003	.004	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item32	Pearson Correlation	-.043	.071	.070	.147	-.091	-.190	-.036	.459**	.197	.407**	.191	1	.269	.082	.017	.033	.146	-.142	-.180	.031	.297
	Sig. (2-tailed)	.794	.662	.667	.366	.575	.241	.828	.003	.222	.009	.237		.094	.615	.915	.839	.368	.383	.267	.851	.063
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item33	Pearson Correlation	.462**	.372*	.201	.028	.275	.112	.326*	.386*	.490**	.086	.498**	.269	1	.303	.386*	.105	.373*	.064	.105	.287	.568**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.213	.862	.086	.491	.040	.014	.001	.597	.001	.094		.057	.014	.520	.018	.697	.520	.073	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item34	Pearson Correlation	.053	-.035	-.008	.226	.019	.051	.278	.284	.535**	.285	.303	.082	.303	1	.192	.492**	.459**	.217	.309	.113	.537**
	Sig. (2-tailed)	.746	.831	.961	.161	.907	.757	.083	.076	.000	.074	.057	.615	.057		.236	.001	.003	.180	.052	.486	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item35	Pearson Correlation	.100	.220	-.021	-.133	.363*	.366*	.517**	.165	.270	.258	.591**	.017	.386*	.192	1	.603**	.525**	.467**	.492**	.481**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.540	.172	.896	.413	.021	.020	.001	.309	.092	.108	.000	.915	.014	.236		.000	.001	.002	.001	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item36	Pearson Correlation	-.030	.115	-.021	.172	.190	.251	.282	.019	.525**	.305	.412**	.033	.105	.492**	.603**	1	.654**	.587**	.654**	.307	.680**
	Sig. (2-tailed)	.852	.479	.896	.288	.240	.118	.078	.908	.001	.056	.008	.839	.520	.001	.000		.000	.000	.000	.054	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item37	Pearson Correlation	.172	.139	-.094	.286	.229	.202	.138	.230	.520**	.103	.373*	.146	.373*	.459**	.525**	.654**	1	.405**	.520**	.401*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.288	.393	.562	.074	.156	.212	.395	.153	.001	.525	.018	.368	.018	.003	.001		.000	.010	.001	.010	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item38	Pearson Correlation	-.257	-.140	.082	.217	.099	.131	.345*	-.012	.402*	.134	.455**	-.142	.064	.217	.467**	.587**	.405*	1	.703**	.395*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.109	.388	.616	.178	.543	.420	.029	.942	.010	.408	.003	.383	.697	.180	.002	.000	.010		.000	.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item39	Pearson Correlation	-.091	-.151	.071	.185	-.019	.051	.278	-.155	.304	.026	.445**	-.180	.105	.309	.492**	.654**	.520**	.703**	1	.349*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.576	.353	.663	.252	.907	.757	.083	.340	.056	.874	.004	.267	.520	.052	.001	.000	.001		.000	.027	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item40	Pearson Correlation	-.028	.107	.046	-.021	.048	.127	.116	.095	.486**	.108	.476**	.031	.287	.113	.481**	.307	.401*	.395*	.349	1	.499*
	Sig. (2-tailed)	.863	.512	.777	.895	.769	.435	.476	.561	.001	.505	.002	.851	.073	.486	.002	.054	.010	.012	.027	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah	Pearson Correlation	.239	.362*	.298	.374*	.371*	.356*	.519**	.478**	.730**	.484**	.698**	.297	.568**	.537**	.654**	.680**	.695**	.562**	.527**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.137	.022	.062	.017	.018	.024	.001	.002	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

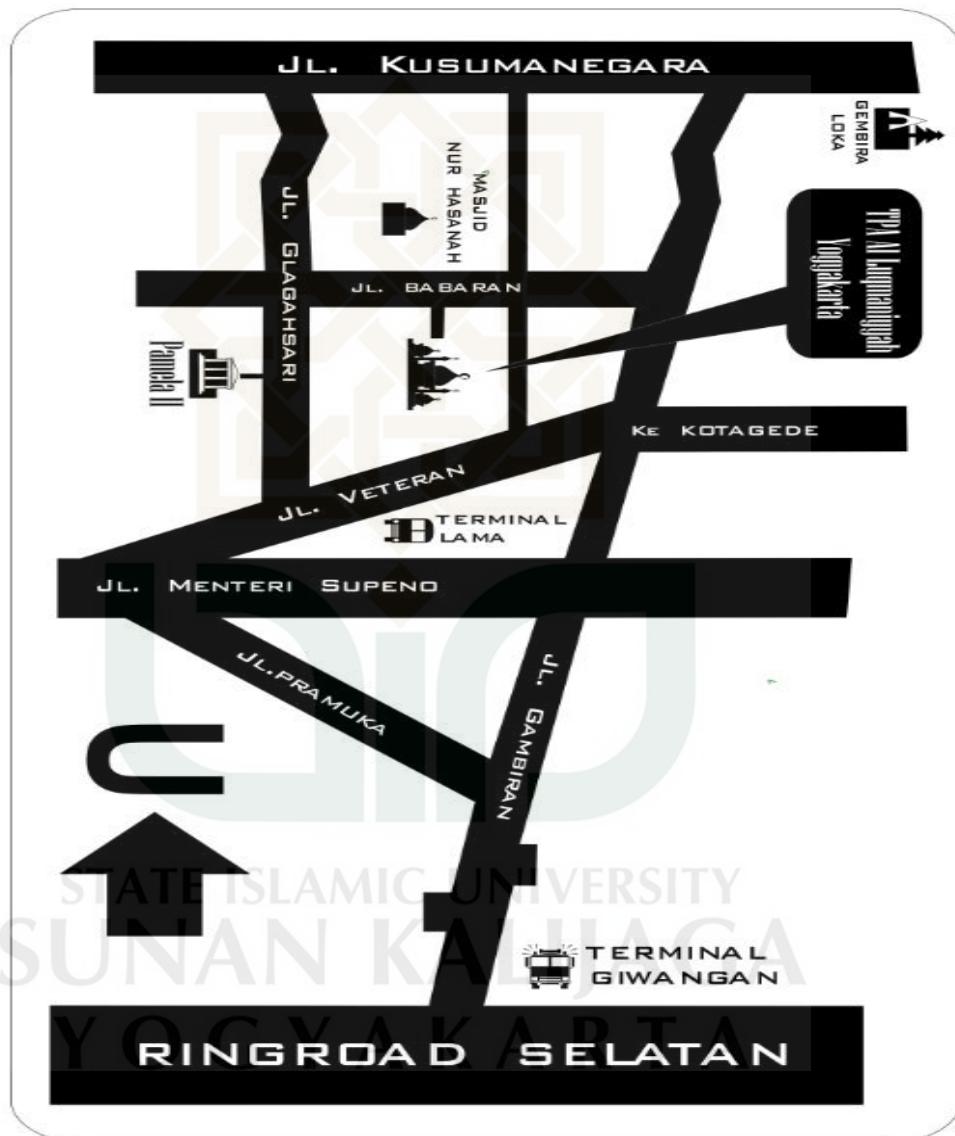
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DOKUMENTASI KEGIATAN TPA



Lampiran 6

Letak Geografis TPA Al-luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Ahmad Ainul Muzaka
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 5 Februari 1995
Alamat : Dk. Sener, RT 02/RW 08, Ds. Kranggan, Kec. Tersono,
Kab. Batang, Jawa Tengah
Nama Ayah : KH. Muhammad Fu'ad Hasan
Nama Ibu : Hj. Rokhimah
E-mail : ainulmuzakka@gmail.com
No. HP : 085867619046

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Kranggan 02 Tersono Batang
- b. MTs Darul Amanah Sukorejo Kendal
- c. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal

2. Pendidikan Non Formal

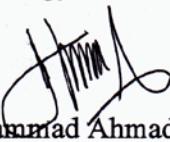
- a. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
- b. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua 2 OSDA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
2. Sekretaris 1 Pengurus Komplek Putra Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
3. Sekretaris 1 Haflah At Tasyakur Lil Ikhtitam Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah



Yogyakarta, 15 April 2017


Muhammad Ahmad Ainul Muzaka